

INTISARI

Salah satu strategi pemerintah dalam mengantisipasi tuntutan masyarakat yang makin meningkat terhadap kebutuhan pelayanan keluarga berencana adalah mewujudkan KB Mandiri Lingkaran Biru. Konsep mandiri merupakan suatu terobosan dimana titik berat pada penawaran (*supply*) pada awal pelaksanaan gerakan KB, berubah menjadi fokus permintaan (*demand*).

Apotik sebagai salah satu unit pelayanan KB Mandiri dengan sendirinya ikut berperan penting dalam mensukseskan gerakan KB melalui kegiatan Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) dan pelayanan kontrasepsi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana minat akseptor KB terhadap pelayanan KIE dan pelayanan kontrasepsi yang dilakukan oleh apotik di kabupaten Pekalongan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Penelitian dilakukan dengan survai langsung terhadap akseptor dengan teknik kuesioner/angket. Data yang diperoleh diolah dengan metode statistik deskriptif dan dengan menggunakan uji koefisien korelasi dan regresi linier. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *Simple Random Sampling*. Selain itu dilakukan observasi pelayanan kontrasepsi melalui apotik di kabupaten Pekalongan dan wawancara dengan para dokter.

Hasil penelitian terhadap 250 akseptor KB di kabupaten Pekalongan yang menghasilkan 182 jawaban yang valid didapatkan 13,19 % responden kebutuhannya terhadap pelayanan KB dipenuhi oleh apotik. Sebagai catatan hasil penelitian SDKI (Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia) tahun 1991 mengungkapkan bahwa baru 22 % peserta KB di Indonesia yang telah memperoleh pelayanan KB dengan alat kontrasepsi mandiri melalui dokter, bidan, sarana pelayanan kesehatan swasta, apotik, dan toko obat.

Minat akseptor tersebut dipengaruhi oleh 3 faktor yaitu : status ekonomi atau penghasilan keluarga ($r = 0,89$; $t_{hit} = 9,16 > t_{tab} = 2,51$; $df = 22$; $p = 0.01$), jarak tempat tinggal ke apotik ($r = 0,70$; $t_{hit} = 4,60 > t_{tab} = 2,51$; $df = 22$; $p = 0.01$) dan kualitas pelayanan apotik ($r = 0,77$; $t_{hit} = 5,698 > t_{tab} = 2,51$; $df = 22$; $p = 0.01$).